

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menguji Determinan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan, serta pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka didapatkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Juliantika & Dewi (2016) dan Pramana & Darmayanti (2020) yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Penurunan ini disebabkan oleh sumber pendanaan internal yang lebih besar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang memprediksi hubungan negative antara profitabilitas dan struktur modal dan dalam penelitian ini perusahaan dengan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi cenderung tidak meningkatkan penggunaan struktur modal.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini sejalan

dengan penelitian Juliantika & Dewi (2016) yang mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar hutang jangka pendeknya karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi tidak menggunakan hutang karena memiliki dana internal yang lebih besar untuk pembiayaan investasi yang dilakukan. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* bahwa perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi memilih pendanaan dengan dana internal, sehingga hutang lancarnya akan lunas dan menurunkan tingkat hutang perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso & Priantinah (2016) yang mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 memiliki tingkat *Growth* yang tinggi dan dapat berdampak pada kebutuhan pendanaan yang semakin besar pula. Kebutuhan pendanaan tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas yang lebih besar. Dengan tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan memberikan sinyal positif kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang sesuai dengan *Signal Theory*. Perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi tentu akan memiliki peluang dalam hal meminjam pendanaan dari pihak luar yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *Growth* rendah.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini

mengindikasikan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak mampu mempengaruhi struktur modal secara positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022. Penerapan *Total Assets Turn Over* (TATO) didalam perusahaan masih belum maksimal dan investor menganggap praktik *Total Assets Turn Over* (TATO) bukan merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan saat menilai struktur modal.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan baik dalam pengembangan teori ataupun sebagai penerapan dalam praktik dan berikut merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sektor-sektor pada perusahaan, serta dapat juga menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang agar data semakin kompleks dan menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan khususnya pada *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Growth*, dan *Total Assets Turn Over* (TATO) karena untuk menarik para pemegang saham untuk berinvestasi sehingga dapat membantu meningkatkan struktur modal, selain itu dapat dijadikannya bahan referensi untuk mengevaluasi setiap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan untuk meningkatkan struktur modal.

3. Bagi pihak eksternal diharapkan dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan pendanaan, karena sebaiknya para investor harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendanaan pada perusahaan, dimana dalam berinvestasi struktur modal menjadi penentu. Sehingga dalam hal ini seharusnya para investor dapat memperhatikan struktur modal sebelum mengambil keputusan untuk pendanaan.

